

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. SEJARAH FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Sejarah Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) tidak dapat dipisahkan dari sejarah Universitas Brawijaya (UB), karena berada di bawah naungannya. Universitas Brawijaya yang berkedudukan di Kota Malang, Jawa Timur, didirikan pada tanggal 5 Januari 1963 dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor: 1 tahun 1963, kemudian dikukuhkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 196 tahun 1963 tertanggal 23 September 1963.

Sejarah berdirinya FIA UB diawali dengan dibukanya Fakultas Administrasi Niaga (FAN) yang didirikan pada tanggal 15 September 1960 merupakan embrio dari Fakultas Ilmu Administrasi. Pimpinan FAN pada saat itu adalah Drs. Soejekti Djajadiatma selaku Dekan dan Drs. Suparni Pamudji selaku Sekretaris. Keduanya dosen Akademi Pemerintahan Dalam Negeri (APDN) Malang. Seiring dengan berdirinya FAN pada tanggal 11 Juli 1961 menjadi Universitas Brawijaya dengan 4 fakultas:

- Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (FPHM)
- Fakultas Ekonomi (FE)
- Fakultas Administrasi Niaga (FAN)
- Fakultas Pertanian (FP)

Saat itu pimpinan Fakultas diserahkan kepada Drs. Ruspana, dosen tetap APDN Malang pada tahun 1961 karena Drs Soejekti melaksanakan tugas ke Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 1962, Fakultas Administrasi Niaga diubah namanya menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK), untuk menyesuaikan diri dengan Undang-Undang Perguruan Tinggi Nomor 22 tahun 1961. Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya mempunyai dua jurusan yaitu Jurusan Administrasi Negara (*Public Administration*) dan Jurusan Administrasi Niaga (*Business Administration*). Dengan Surat Keputusan Menteri PTIP RI Nomor 97 tahun 1963 dibuka Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan di Kediri terhitung sejak tanggal 15 Agustus 1963 sebagai cabang Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya. Dalam perkembangan selanjutnya, cabang Kediri akhirnya dilebur dan dipindahkan ke Malang.

Universitas Brawijaya makin berkembang terus, sementara saat itu situasi semakin memburuk dan mencapai klimaksnya pada pemberontakan G.30 S/PKI. Seluruh perguruan tinggi bergolak, termasuk Universitas Brawijaya hingga aktivitas terhenti secara total pada tanggal 2 April 1966. Untuk mengatasi keadaan itu, PU Pepelrada/Komandan Korem 083 dengan Surat Keputusan Nomor 021/IV/66 menetapkan pimpinan Universitas Brawijaya

berupa sebuah Presidium, di samping juga menetapkan *Care Taker* Dekan di fakultas-fakultas. Keputusan ini kemudian disahkan oleh Deputi Menteri PTIP RI dengan Surat Keputusan Nomor 4358 tahun 1966. Presidium mulai bekerja dan membuka kembali Universitas Brawijaya pada tanggal 12 April 1966. Pimpinan di Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya sebagai *Care Taker* dijabat oleh Drs. David Jats, M.A. hingga tanggal 16 September 1966.

Setelah tanggal tersebut, pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dijabat dengan susunan sebagai berikut Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Zamhir Islamy; Pembantu Dekan II, Drs. Ganda Sufrihat; dan Pembantu Dekan III, Drs. Niam Sovie. Tahun 1971 dalam usaha untuk menyesuaikan dengan tuntutan keadaan, maka Senat Fakultas memandang perlu untuk mengadakan reorganisasi pimpinan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) Universitas Brawijaya dengan susunan sebagai berikut, Dekan, Drs. Soejekti Djajadiatma, M.S.P.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Taher Alhabsji; Pembantu Dekan II, Drs. Zainal Arifin Achmady; dan Pembantu Dekan III, Drs. Timotius Hartono.

Tahun 1976 berdasarkan perkembangan yang ada, dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi/Accounting pada Jurusan Administrasi Niaga. Spesialisasi Akuntansi akhirnya dibekukan karena adanya hambatan yuridis. Selanjutnya tahun 1978–1982 yang menjadi pimpinan fakultas sebagai berikut: Dekan Drs. Taher Alhabsji; Pembantu Dekan I Drs. Moch. Ichsan; Pembantu Dekan II Drs. Abdul Rachman Soendjoto; Pembantu Dekan III Drs. M. Irfan Islamy dan Pembantu Dekan IV Drs. Ismani HP.

Pada tahun 1979 dibuka Program Diploma III Kesekretariatan, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga sekretaris yang terampil dan profesional. Sebagai Ketua Program adalah Drs. Niam Sovie. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai Ketua Program Studi adalah Drs. Saiful Bahri, dan selanjutnya digantikan oleh Drs. AFX. Marsudi, berikutnya digantikan oleh Drs. Achmad Sapari dan tahun 1999 ditetapkan Dra. Fransisca Yaningwati M.Si, selaku Ketua Program Studi pada tahun 2003 Ketua Program dijabat oleh Drs Rustam Hidayat dan pada tahun 2007 Drs. Rustam Hidayat, M.Si menjabat selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis, karena itu sebagai PLH dan selanjutnya sebagai Ketua Program DIII Kesekretariatan dijabat oleh Dra. Zahroh, M.Si.

Pada tahun 1982–1985 terjadi pergantian pimpinan fakultas Dekan dijabat oleh Drs. Taher Alhabsji, Pembantu Dekan I, Drs. Chalim Chalil Jusuf, Pembantu Dekan II, Drs. Abdul Rachman Soendjoto, dan Pembantu Dekan III Drs. Umar Nimran, M.A.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 27 tahun 1982 tentang Penataan Fakultas pada Universitas/Institut Negeri dan Keputusan Presiden RI Nomor 59 tahun 1982 tentang susunan Organisasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Perubahan nama

Fakultas tersebut sesuai dengan saran pada Simposium Ilmu Administrasi yang diselenggarakan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya pada tahun 1974 dan saran hasil rapat Konsorsium Ilmu-ilmu Sosial pada bulan Pebruari 1982 di Jakarta, dalam rangka lebih menggambarkan disiplin ilmu yang diemban dan untuk lebih memantapkan perkembangannya.

Pada tahun 1985–1988 susunan pimpinan fakultas yang berlaku juga untuk periode 1988–1991 sebagai berikut: Dekan Drs. Chalim Chalil Jusuf; Pembantu Dekan I Drs. Achmad Fauzi Dh., M.A.; Pembantu Dekan II Drs. Aspan Munadi; dan Pembantu Dekan III Drs. M. Djudi Mukzam. Selanjutnya pada periode 1992–1995 dan periode tahun 1995–1998, Dekan dijabat oleh Prof. Dr. Moch. Ichsan; Pembantu Dekan I Drs. Lukman Syamsuddin, M.A.; Pembantu Dekan II Drs. Heru Ribawanto, M.S., dan Pembantu Dekan III Drs. Tjahjanulin Domai, M.S.

Pada tahun 1995 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi yang berada dalam naungan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya dengan Ketua Program Studi Prof Dr Moch. Ichsan. Tuntutan masyarakat yang begitu gencar akan arti penting pendidikan Magister Ilmu Administrasi yang lebih spesifik mengakibatkan Program Magister Ilmu Administrasi dikembangkan menjadi Program Magister Administrasi Negara dan Niaga. Dalam waktu yang tidak terlalu lama. Pada tahun 1995 usulan untuk membuka program Magister Administrasi Niaga disetujui oleh Ditjen Dikti Depdikbud Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, M.E menjabat Ketua Program Magister untuk masa jabatan 1996–2000. Periode tahun 2000-2005 ketua program studi dijabat Prof. Dr. Moch. Ichsan, tahun 2005 Ketua Program S2 Administrasi Niaga dijabat Oleh Prof. Drs. Achmad Fauzi Dh., M.A. dan sejak tahun 2009 hingga sekarang Ketua Program Studi Administrasi Niaga dijabat oleh Dr. Kertahadi, M.Com.

Beberapa bulan kemudian setelah Program Magister Ilmu Administrasi Niaga dibuka keluarlah SK Dirjen Dikti Depdikbud tentang ijin penyelenggaraan Program Magister Administrasi Negara. Sebagai Ketua Program diangkat Drs. Solichin Abdul Wahab, MA, Ph.D untuk periode 1997–2000. Kemudian berturut-turut dijabat oleh Prof. Drs. Ismani HP, MA. dari tahun 2000–2005, Prof. Dr. R. Riyadi Soeprapto, MS, dari tahun 2005–2006 dan Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA, Ph.D, dari tahun 2006 sampai sekarang.

Pada tahun akademik 1996/1997 dibuka Program Sarjana S-1 Non Reguler (ekstensi) guna memberi kesempatan bagi mereka yang telah bekerja untuk menyelesaikan studi sarjana dengan kurikulum dan silabi yang sama dengan Program S-1 Reguler. Selaku Ketua Program Studi adalah Drs. Bambang Supriyono, M.Si yang menjabat mulai tahun 1997 hingga tahun 2000. Selanjutnya mulai tahun 2001–2002 Ketua Program Ekstensi digantikan oleh Drs. Edy Yulianto, M.P. Berdasarkan Kep. Mendiknas RI No. 28/DIKTI/Kep/2002 tidak ada lagi status mahasiswa Non Reguler, karena itu keberadaan Program Ekstensi tahun 2003 secara resmi dinyatakan tutup.

Pada tahun 1997 dibuka Program D-III Pariwisata guna memenuhi kebutuhan tenaga profesional di bidang kepariwisataan. Berdasarkan SK Rektor UB ditetapkan sebagai Ketua Program Studi adalah Drs. I Nengah Sujana, M.Si yang selanjutnya tahun 2003, digantikan oleh Drs. Topowiyono, M.Si.

Sejak Tahun Akademik 2010/2011 Sesuai kebijakan Universitas Brawijaya keberadaan Program diploma dialihkan pengelolaannya dibawah naungan Program Vokasi Universitas Brawijaya. Dengan demikian, secara resmi keberadaan Program Diploma Kesekretariatan dan Program Diploma Parawisata secara resmi mulai tahun akademik tersebut dinyatakan ditutup.

Pada tahun 1998 dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) guna menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai dan terampil dalam menerapkan Ilmu Administrasi dengan pendekatan interdisiplin baik dalam Bidang Administrasi Negara maupun Niaga. Program ini selanjutnya berkembang menjadi Program Magister Non Reguler yang berlangsung hingga sekarang.

Pada tahun 1998 terjadi pergantian pimpinan fakultas. Susunan pimpinan fakultas yang menjabat dari tahun 1998–2001 sebagai Dekan Drs. Lukman Syamsuddin, M.A.; Pembantu Dekan I, Drs. Kertahadi, M. Com.; Pembantu Dekan II, Drs. Soewondo, M.S.; dan Pembantu Dekan III Dr. H.R. Rijadi Soeprpto, M.S. Pada tahun 2001–2005 dilakukan pergantian pimpinan, dengan susunan sebagai berikut, selaku Dekan adalah Drs. Kertahadi, M.Com.; Pembantu Dekan I, Dr. Sumartono, M.S., Pembantu Dekan II, Drs. Choirul Saleh, M.Si., dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso Haryono, M.S.

Secara resmi Program Doktor Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dibuka mulai tahun ajaran 2001/2002. Pada awal kehadirannya Program ini merupakan bagian dan berada di bawah Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 030/SK/2006 tertanggal 27 Februari 2006, Program Doktor FIA Universitas Brawijaya pengelolaannya dikembalikan ke FIA.

Sejak dibuka program ini memiliki 2 minat, yakni: Administrasi Bisnis dan Administrasi Publik. Ketua Program Doktor FIA pada tahun 2001–2005 dijabat oleh Prof. Dr. Irfan Islamy, MPA., Tahun 2005 sampai dengan sekarang dijabat oleh Prof. Dr. Soesilo Zauhar. MS. Sejak tahun akademik 2011/2012 dalam Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA) FIA Universitas Brawijaya telah dibuka Program Doktor Ilmu Administrasi Bisnis (PDIAB) dibawah Pimpinan Prof. Dr. Suhadak, M.Ec. Dengan demikian PDIAB yang semula merupakan minat PDIA telah berkembang menjadi prodi tersendiri. Selain itu pada tahun akademik 2011/2012 juga dibuka PDIA Kelas Bahasa Inggris yang mahasiswanya berasal dari Indonesia, Thailand dan Lybia.

Pada tahun 2004 dibuka Program S-2 *Tailor Made* (13 bulan) yang merupakan Program Magister kerja sama Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan BAPPENAS.

Program ini hingga sekarang tetap berjalan dan lebih menekankan pada pengembangan minat perencanaan pembangunan sebagai bagian dari Program Magister Administrasi Publik.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 2005 susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya sebagai berikut, Dekan Dr. Suhadak, M.Ec.; Pembantu Dekan I Dr. Sumartono, M.S.; Pembantu Dekan II Drs. Choirul Saleh M.Si dan Pembantu Dekan III Drs. Bambang Santoso Haryono, M.S.

Menyangkut pengelolaan Program Magister, berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No.030/SK/2006 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, pengelolaan Program Magister dipindah dari Program Pascasarjana Universitas Brawijaya ke Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, sejak Semester Ganjil 2006/2007, September 2006. Dengan perpindahan pengelolaan tersebut, hingga sekarang Program Magister dan Doktor telah menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam perkembangan berikutnya Program Magister Ilmu Administrasi Publik/Negara telah mengembangkan *Tailor Made*, *Double Degree* dan Pemberdayaan Masyarakat yang bekerjasama dengan BAPPENAS, DEPKEU, DEPDIKTI dan DIKNAS. Untuk Program *Double Degree* dilaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi di luar negeri, yaitu Takushoku University (Tokyo), Tohoku University (Tokyo), Keio University (Tokyo), Ritsumeikan University (Kyoto), Ritsumeikan Asia Pacific University-APU (Kyoto) dan GRIPS University (Tokyo), Burapka University (Bangkok, Thailand), dan Prince Song (Hat Yai Thailand). Melalui program *Double Degree* mahasiswa akan memperoleh 2 gelar sekaligus dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Perguruan Tinggi di luar negeri tersebut diatas. Sejak tahun akademik 2011/2012 juga telah dibuka kerja sama pengembangan Program Doktor dengan Perguruan Tinggi di luar negeri, diantaranya dengan Burapka University. Bahkan hingga saat ini Program Magister dan doktor telah menerima mahasiswa asing dari berbagai negara.

Pada tahun 2007 susunan pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya terjadi pergantian pada tingkat Pembantu Dekan. Pembantu Dekan I Dr. Endang Siti Astuti, M.Si, Pembantu Dekan II Dr. Zainul Arifin, M.S dan Pembantu Dekan III Dr. M.R. Khairul Muluk, S.Sos, M.Si.

Pada tahun 2009 susunan pimpinan FIA Universitas Brawijaya terjadi perubahan, dengan susunan sebagai berikut: Dekan Prof Dr Sumartono,MS,PD I Prof Dr Bambang Supriono,MS, PD II Dr Zainul Arifin,MS dan PD III Drs Heru Susilo,MA., yang menjabat untuk periode kepemimpinan 2009–2013.

Menyangkut pengembangan jurusan, pada tahun akademik 2010/2011 dalam jurusan administrasi bisnis telah dikembangkan Program Studi Perpajakan dan Program Studi Bisnis Internasional. Demikian pula dalam jurusan Administrasi Publik telah dikembangkan Program Studi Perencanaan Pembangunan dan Program Studi Administrasi Pemerintahan.

Sejak tahun akademik 2011/2012 dalam Jurusan Administrasi Bisnis telah dibuka Program Studi Kepariwisata dan Hospitality, dan dalam Jurusan Administrasi Publik telah dibuka program studi Ilmu Perpustakaan. Disamping itu dalam Program Magister juga telah dibuka Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (*Master of Art and Higher Education/ MAHE*) dan Program Magister Kewirausahaan Pememerintahan (*Entrepreneurial goverment*).

Pada bulan Juni 2013 terjadi penggantian Dekan, yaitu Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS akan menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dengan masa periode 2013 - 2017.

## **B. PERKEMBANGAN BIDANG AKADEMIK DAN PROGRAM STUDI**

Pada masa pra kemerdekaan sebenarnya belum dapat dikatakan ada Ilmu Administrasi di Indonesia. Sekitar tahun 1951 sampai tahun 1955 merupakan peletakan batu pertama Ilmu Administrasi di Indonesia. Masa ini merupakan masa peletakan dasar-dasar pertama perkembangan Ilmu administrasi di Indonesia, karena kebutuhan akan perbaikan-perbaikan di bidang pelaksanaan Administrasi Negara.

Bersama dengan itu terdapatlah suatu perubahan orientasi dari sifat legalistik kontinental kearah sifat praktis dan pragmatis dari Amerika di dalam meninjau proses Administrasi Negara. Aspek Administrasi ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan hukum saja, tetapi unsur-unsur prinsip Ilmu Administrasi sendiri memberikan pengaruhnya pula dalam Ilmu Hukum, khususnya hukum Administrasi Negara.

Pada permulaan tahun 1954 sudah ada usaha-usaha untuk mendirikan suatu Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Niaga di Universitas Indonesia, tetapi karena belum ada kesatuan pendapat, hal itu belum dapat dilaksanakan. Namun demikian perhatian dan pembahasan mengenai hal ini sudah banyak dilakukan. Pada tahun itu juga, Pemerintah C.q Universitas Indonesia telah memanfaatkan dua orang tenaga ahli yaitu, Edward H. Litchfield (*Dean "School of Public and Business Administration, Cornell University"*) dan Alan C. Rakin, untuk memberikan rekomendasi dan laporan mengenai pendidikan Administrasi di Indonesia.

Laporan mereka telah disampaikan pada bulan Mei 1954 kepada Soepomo dengan judul "*Training for Administration in Indonesia*". Laporan tersebut, berisi keterangan tentang Administrasi dan yang terpenting adalah cara peninjauan tentang proses Administrasi yang sesuai dengan Ilmu Administrasi baru. Di samping itu dicantumkan juga usulan konkrit dalam lapangan pendidikan tenaga Adimistrasi di Indonesia, termasuk pembentukan Fakultas ilmu administrasi, bantuan Luar Negeri, *Executive Development Program*", suatu lembaga untuk "*Administrative Sciences*" dan lain-lain.

Sebuah panitia dibentuk guna membahas *follow up* dari laporan tersebut, yang terdiri antara lain, Hatta sebagai ketua dan H. Juanda, M. Hutasoit, Sumarman dan lain-lain sebagai

anggota. Dua hal yang kurang lebih disetujui, pertama yaitu bahwa program pelaksanaannya hendaknya merupakan program Indonesia dan ditangani bangsa Indonesia. Kedua, dirasakan adanya kebutuhan untuk mempersatukan pelajaran *Public* dan *Business Administration* tersebut sebaiknya "diikhtisarkan suatu Fakultas tersendiri".

Pada tahun 1957 Lembaga Pendidikan yang membina Ilmu Administrasi ini ialah Fakultas Sosial Politik Universitas Gadjah Mada, telah bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri untuk mendidik calon Administrator Pemerintah Dalam Negeri. Seorang tenaga ahli Asing pernah membantu, dalam pengajaran "*Public Administration*" ialah Garth N. Jones. Pada tahun yang sama, 13 Februari 1957, Menteri P & K, ketika itu Sarino Mangoenpranoto telah membentuk "Panitia Perencana Pembentukan Lembaga Administrasi Negara" sebagai hasilnya pada tanggal 6 Agustus 1957 didirikan Lembaga Administrasi Negara (LAN) dengan direktur pertamanya Prajudi Atmosudirdjo.

Pada tahun 1957 itu pula telah dibuka Perguruan Tinggi Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai suatu *extention* dari Fakultas Ekonomi Indonesia. Sementara itu perkembangan yang patut disebut, ialah dengan didirikannya Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada tanggal 19 April 1960. Dalam periode tahun 1957 sampai dengan 1964 telah berkembang dengan pesat penelitian-penelitian serta penulisan-penulisan tentang Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada masa antara tahun 1960 s/d tahun 1965 Ilmu Administrasi Negara bersama-sama dengan Ilmu Administrasi Niaga, telah mendapatkan pengakuan resmi dalam Undang-undang Perguruan Tinggi No 22 tahun 1961 dengan memasukkan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan dalam seksi-seksi Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada bulan Desember 1961, diselenggarakan Musyawarah Ilmu Administrasi Negara dan Niaga, yang merupakan suatu kegiatan penting dalam perkembangan Ilmu Administrasi di Indonesia. Kesimpulan dari hasil musyawarah, bahwa adanya jurusan Ketatanegaraan dan Ketataniagaan pada Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik dapat dibenarkan hanya sebagai suatu fase peralihan daripada Administrasi menuju kedewasaannya untuk menjadi Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan tersendiri. Rekomendasi lainnya adalah sebaiknya diadakan kerjasama/kordinasi diantara Lembaga-lembaga yang melaksanakan Lembaga Pendidikan dan Pengajaran di bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga untuk dapat mempercepat proses pelaksanaan pendirian Fakultas Ilmu Administrasi Negara dan Administrasi Niaga.

Pada akhir tahun 1963 timbul beberapa gagasan bahwa Ilmu Administrasi lebih diorientasikan pada Administrasi Pembangunan (*Development Administration*). Pengaruh yang besar terhadap pengembangan gagasan Administrasi Pembangunan ini disebabkan karena sejak tahun 1967 diusahakan suatu perencanaan pembangunan yang lebih sungguh-sungguh, sehingga diperlukan pentingnya pengkaitan yang sesuai dengan penyempurnaan bidang Administrasi Negara dan Administrasi Niaga. Konsep Administrasi

Pembangunan itu sendiri lebih mendukung kebutuhan obyektif proses perkembangan Indonesia tersebut.

Pada tahun 1971 Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan suatu Seminar tentang "Peranan Administrasi Dalam Akselerasi Pembangunan Nasional". Pada seminar tersebut, Drs. Soejekti Djajadiatma MSPA (Dekan Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya) selaku pemakalah. Di samping itu Dr. Buchari Zainun (Dekan STIA LAN) dan Dr. Awaluddin Djamin, MPA menyampaikan makalahnya dengan judul "Aspek Administrasi dalam Pembangunan Nasional".

Pada tahun 1974, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan mengadakan seminar dengan tema "Peranan Administrasi dalam Rangka Menunjang Modernisasi Desa". Pada tahun yang sama tepatnya tanggal 23 sampai 31 Agustus 1974 diadakan Simposium Ilmu Administrasi dengan tema "Peranan Ilmu dan Kemampuan Administrasi dalam Pembangunan Indonesia. Salah satu dari hasil simposium tersebut adalah: disarankannya penggunaan Fakultas Ilmu Administasi untuk mengganti nama Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan. Pertimbangan penggantian nama adalah lebih relevan karena membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi.

Kegiatan lain yang sifatnya lebih operasional telah dilakukan oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya dalam bentuk pelaksanaan Penataran tentang Administrasi Pedesaan di seluruh Kabupaten Jawa Timur. Selain itu mengadakan ceramah ilmiah serta melakukan penelitian baik di bidang Administrasi Negara (Publik) maupun di bidang Administrasi Niaga (Bisnis).

Tahun 1976 dibuka Spesialisasi Administrasi Pemerintahan Daerah pada Jurusan Administrasi Negara dan Spesialisasi Akuntansi/*Accounting* pada Jurusan Administrasi Niaga. Pada tanggal 28 september 1978, Drs Bintoro Tjokroamidjojo, MA (Deputy bidang Administrasi BAPPENAS) dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Administrasi Negara. Peristiwa menunjukkan kemajuan yang dicapai oleh Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan Universitas Brawijaya, juga semakin besarnya kepercayaan yang telah diberikan Pemerintah dan Masyarakat terhadap Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan sebagai sebuah Institusi Pendidikan Tinggi. Kehadiran Prof. Drs Bintoro Tjokroamidjojo MA merupakan faktor pendorong yang positif bagi munculnya Guru-guru Besar dalam Ilmu Administrasi.

Tahun 1982, berdasarkan Konsorsium Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) diubah namanya menjadi Fakultas Ilmu Administrasi (FIA). Seiring dengan perubahan nama tersebut, dalam perjalanannya hingga kini Fakultas Ilmu Administrasi terus berkembang baik menyangkut pengembangan institusi maupun pengembangan akademik. Dalam hal pengembangan institusi FIA UB telah menjadi pelopor dan sekaligus mengembangkan jaringan dengan berbagai Asosiasi, misalnya, ASPA, Asosiasi Ilmu Administrasi Bisnis (AIABI), Indonesian Association of Publik Administration



(IAPA) dll. Pengembangan institusi melalui kerjasama dengan berbagai Asosiasi tersebut telah berlangsung dalam kurun waktu yang lama.

Terkait dengan pengembangan akademik, FIA UB hingga saat ini telah berkembang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan tuntutan praktis. Jurusan Administrasi Publik (Negara) dan Jurusan Administrasi Bisnis (Niaga) telah berkembang sejak tahun 1960an. Pada tahun 1995 dibuka Program Magister Administrasi Bisnis (Niaga) dan Program Sarjana/S1 Ekstensi. Program Ekstensi hingga kini telah berkembang menjadi Program Non-Reguler. Pada tahun 1998 telah dibuka Program Magister Ilmu Administrasi (MIA) pendekatan interdisipliner yang hingga sekarang telah berkembang menjadi Program Magister Non-Reguler.

Sejak tahun 2001 dibuka Program Doktor Ilmu Administrasi (PDIA). Program ini dirancang untuk mengembangkan Ilmu Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis pada jenjang tertinggi. Dalam rangka pengembangan jurusan sesuai dengan pengembangan ilmu dan tuntutan masyarakat, pada tahun akademik 2010/2011 dalam jurusan administrasi bisnis telah dibuka Program Studi Administrasi Perpajakan dan Program Studi Bisnis Internasional. Dalam jurusan Administrasi Publik, pada tahun akademik 2010/2011 juga telah dibuka Program Studi Administrasi Pemerintahan dan Program Studi Perencanaan Pembangunan.

Sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan Ilmu Administrasi pada tahun akademik 2011/2012 di FIA Universitas Brawijaya telah dibuka beberapa prodi baru di berbagai strata. Dalam program strata 1 (S1) Jurusan Administrasi Publik telah dibuka Program Studi Ilmu Perpustakaan, dalam jurusan Administrasi Bisnis telah dibuka Program Studi Bisnis Pariwisata (Pariwisata Hospitality). Dalam Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (*Master of Art in Higher Education/MAHE*) dan Program Magister Kewirausahaan Pemerintahan (*Entrepreneurial Government*). Selanjutnya dalam Program Doktor (S3) telah berkembang/dibuka Program Doktor Ilmu Administrasi Bisnis. Sejak Tahun Akademik 2012/2013 dibuka Program Studi Magister Ilmu Administrasi Bisnis Terapan. Perkembangan berbagai Program Studi tersebut dimaksudkan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan dinamika perkembangan Ilmu Administrasi itu sendiri.

Dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat dan pemerintah untuk mengisi berbagai macam posisi tekno-struktur dengan level kompetensi yang beragam, maka fakultas menawarkan beberapa macam dan jenjang program studi.

Adapun macam dan jenjang program studi yang ada:

1. Program Sarjana (S1)
  - a. Jurusan Ilmu Administrasi Publik/Negara (*Public Administration*).
    1. Program Studi Ilmu Administrasi Publik
    2. Program Studi Perencanaan Pembangunan
    3. Program Studi Administrasi Pemerintahan

4. Program Studi Ilmu Perpustakaan
- b. Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga (*Business Administration*).
  1. Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga
 

Minat:

    - 1) Manajemen Keuangan
    - 2) Manajemen Pemasaran
    - 3) Manajemen Sumber Daya Manusia
    - 4) Manajemen Sistem Informasi
    - 5) Manajemen Produksi/Operasi
  2. Program Studi Perpajakan
  3. Program Studi Bisnis Internasional
  4. Program Studi Hospitality dan Pariwisata
2. Program Magister (S-2)
  - a. Program Magister Ilmu Administrasi Publik (*Public Administration*)
 

Minat:

    - 1) Kebijakan Publik
    - 2) Manajemen Publik
    - 3) Administrasi Keuangan Daerah
    - 4) Administrasi Pemerintahan Daerah
    - 5) Perencanaan Pembangunan Daerah
    - 6) Pemberdayaan Masyarakat
    - 7) Kelas Internasioanal Berhasa Inggris
      - a) *Double Degree* kerjasama Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (*Master of Public Administration*/MPA) dengan Takushoku University (*Master of International Development*/MID), Ritsumeiken University (*Master of Arts in International Relations*/MA), Ritsumeiken APU (Asia Pasific University) (*Master of Science in International Cooperation Policy*/M.Sc), Keio University (*Master of Media and Governance*/MMG), Tohoku University (*Master of Policy Science*/M.P.Sc), GRIPS University (*Master of Public Policy*/MPP) di Jepang, Prince Sangklah University & Burapha University Hemikal, di Thailand.
      - b) Gelar tunggal (*single degree*)
      - c) *Fast Track* sebagai program beasiswa S2 dari diknas
    - 8) Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (*Master of Art in Higher Education*/MAHE)
  - b. Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga (*Business Administration*)
 

Minat:

    - 1) Kebijakan Bisnis

- 2) Pengembangan Sumber Daya Manusia
  - 3) Pengembangan Sistem Informasi
  - 4) Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan
  - 5) Program Magister Administrasi Bisnis Terapan Profesi
3. Program Doktor (S-3)
- a. Program Doktor Ilmu Administrasi
  - b. Program Doktor Ilmu Administrasi Bisnis

**C. VISI, MISI, DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**1. Visi dan Misi Fakultas Ilmu Administrasi**

a. *Visi*

Menjadi lembaga pendidikan ilmu administrasi yang bermutu dan diakui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun di luar negeri.

b. *Misi*

- 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2. Menciptakan etos ilmu administrasi di tengah masyarakat dan memperkuat posisi alumni di tengah pasar kerja;
- 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen dan pengelolaan fakultas

**2. Dasar Pendidikan**

Pendidikan Tinggi dalam lingkungan Departemen Pendidikan Nasional diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan keputusan tersebut, pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana, program magister dan program doktor, adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian. Pendidikan profesional adalah program pendidikan diploma yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu, sedangkan pendidikan profesi adalah pendidikan tambahan setelah program sarjana untuk memperoleh keahlian dan sebutan profesi dalam bidang tertentu.

**3. Tujuan Pendidikan**

a. Program Sarjana

Program Sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Menguasai dasar-dasar ilmiah dan ketrampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
- 2) Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- 3) Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- 4) Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Tujuan program gelar Strata I (S1) adalah menghasilkan Sarjana Ilmu Administrasi yang:

1. Berjiwa Pancasila;
2. Berakhlak mulia dan memiliki integritas serta bertanggung jawab ilmiah dan sosial, baik dalam tugas-tugasnya maupun pengamalan ilmunya kepada masyarakat;
3. Memiliki pengetahuan ilmiah dan teknik-teknik analisis di bidang Administrasi Publik/Negara (*Public Administration*) dan Administrasi Bisnis/Niaga (*Business Administration*) dan kepekaan terhadap masalah-masalah administrasi;
4. Cakap serta mampu membina dan mengembangkan Administrasi Publik/Negara (*Public Administration*) dan Administrasi Bisnis/Niaga (*Business Administration*) sebagai ilmu.

b. Program Magister

Program Magister diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian dengan cara menguasai dan memahami, pendekatan, metode, kaidah ilmiah disertai ketrampilan penerapannya.
- 2) Mempunyai kemampuan memecahkan permasalahan di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah.
- 3) Mempunyai kemampuan mengembangkan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan dengan ketajaman analisis permasalahan, keserbacakupan

tinjauan, kepaduan pemecahan masalah atau profesi yang serupa.

Tujuan pendidikan Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya untuk menghasilkan Magister yang berjiwa Pancasila dan berakhlak mulia, serta mampu:

1. Meningkatkan pelayanan profesi dengan jalan riset pengembangan;
2. Berpartisipasi dalam mengembangkan bidang ilmunya;
3. Mengembangkan penampilan profesionalnya dalam spektrum yang lebih luas, dengan meningkatkan bidang ilmu atau profesi yang serupa; dan
4. Merumuskan pendekatan untuk memecahkan berbagai masalah masyarakat dengan cara penalaran ilmiah.

c. Program Doktor

Program Doktor diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kemampuan mengembangkan konsep ilmu, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang administrasi melalui penelitian;
- 2) Mempunyai kemampuan mengelola, memimpin dan mengembangkan program penelitian;
- 3) Memiliki kemampuan serta pemahaman yang mendalam dalam menerapkan pendekatan transdisipliner dalam berkarya di bidang administrasi.

Tujuan pendidikan Program Doktor Ilmu Administrasi untuk menghasilkan Doktor yang:

1. Berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi;
2. Bersifat terbuka, tanggap terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perubahan dalam masyarakat yang terkait dengan bidang Ilmu Administrasi;
3. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan penelitian dalam bidang Ilmu Administrasi;
4. Mampu mengembangkan Ilmu Administrasi melalui penelitian mandiri.
5. Mampu menerapkan pendekatan transdisipliner;
6. Mempunyai motivasi untuk mengembangkan diri sebagai ilmuwan; dan
7. Mempunyai wawasan yang luas di bidang Ilmu Administrasi serta bidang yang terkait.

## **D. VISI, MISI DAN TUJUAN PROGRAM SARJANA, MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

### **1. Visi dan Misi Program Sarjana**

- a. Program Sarjana Ilmu Administrasi Publik/Negara

*Visi*

Menghasilkan Sarjana Administrasi Publik/Negara yang bermutu tinggi dan mampu bersaing dalam persaingan global

*Misi*

1. Menjadikan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat makin berkualitas guna merespon kebutuhan pasar nasional dan internasional
2. Menjadikan Ilmu Administrasi Publik/Negara memiliki kualitas terbaik, di dalam maupun luar negeri

*Tujuan*

Sebagai upaya untuk mencapai misi yang ada, maka kegiatan pendidikan dan pengajaran di Jurusan Ilmu Administrasi Publik (Negara) FIA UB diselenggarakan dengan sasaran dan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana Ilmu Administrasi Publik (Negara) yang profesional dan berdedikasi tinggi serta peka terhadap masalah-masalah Administrasi Publik.
2. Menghasilkan sarjana Ilmu Administrasi Publik (Negara) yang menguasai ilmu dan teknologi administrasi, baik dalam bidang administrasi pembangunan, pemerintahan daerah maupun kebijakan.
3. Menghasilkan sarjana Ilmu Administrasi Publik (Negara) yang cakap serta mampu membina dan mengembangkan Ilmu Administrasi Publik (Negara).

b. Program Studi Perencanaan Pembangunan

*Visi*

Menjadi program studi perencanaan pembangunan unggulan nasional yang berstandar internasional, serta mampu mendorong percepatan pembangunan bangsa melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

*Misi*

- a. Mengintegrasikan kekuatan moral dan nilai-nilai Ketuhanan YME dalam setiap pengembangan disiplin ilmu perencanaan pembangunan.
- b. Menyediakan pedoman dan metode perancangan ilmiah bagi restrukturisasi dan reformasi perencanaan pembangunan daerah dan pembangunan nasional.
- c. Mendidik para calon pengambil keputusan dan operator pembangunan yang mampu menerjemahkan dan mengimplementasikan bentuk desentralisasi perencanaan pembangunan (*planning*) dan penganggaran (*budget*) yang bersifat *aplicable* dan *sustainable*.

- d. Mendorong penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam proses pembangunan melalui penguatan pilar kerjasama publik, privat, dan *civil society* yang dilakukan secara terencana (*by design*).
- e. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan hasil pendidikan yang mampu secara akademis dan praktis merevitalisasi, mengevaluasi, merevisi, memberi solusi setiap masalah pentahapan pembangunan.
- f. Menyiapkan para peneliti dalam merumuskan masalah, menerapkan metode riset, dan mengembangkan alternatif pemecahan persoalan perencanaan pembangunan secara kualitatif maupun kuantitatif.

*Tujuan*

Program Studi Perencanaan Pembangunan Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya bertujuan untuk menghasilkan kualifikasi lulusan sebagai berikut:

- 1. Memiliki bekal pengetahuan teoritis dan metodologis perencanaan pembangunan secara komprehensif didukung dengan kemampuan teknis dan praktis.
- 2. Memiliki kemampuan analisis kritis dan aplikatif dalam perencanaan, evaluasi dan pengembangan program, formulasi kebijakan, serta pemecahan masalah-masalah pembangunan di tingkat nasional maupun lokal.
- 3. Memiliki integritas dan komitmen bagi pengembangan sistem perencanaan pembangunan.
- 4. Menghasilkan karya-karya penelitian terapan/praktis serta publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi pengembangan sistem perencanaan pembangunan nasional dan lokal.
- 5. Memiliki kemampuan akademik untuk menempuh pendidikan lanjutan jenjang S2.

c. Program Studi Administrasi Pemerintahan

*Visi*

Menjadikan Program Studi Administrasi Pemerintahan sebagai intitusi ilmiah yang mampu menghasilkan ahli ilmu-ilmu administrasi pemerintahan yang profesional dan bertanggung jawab terhadap pengembangan ilmu maupun sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

*Misi*

- 1. Mewadahi dinamika internal civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi terutama yang berminat pada Prodi Administrasi Pemerintahan.
- 2. Mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan

konsep pemerintahan yang berbasis kepentingan dan kebudayaan bangsa Indonesia baik pada tataran lokal maupun nasional.

3. Turut memberi kontribusi bagi upaya Universitas Brawijaya untuk menjadi salah satu *centre of excellence* dalam pengadaan tenaga akademis yang mempunyai keterampilan profesional dan pengabdian prima terhadapn usa dan bangsa.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta lembaga pendidikan kedinasan guna meningkatkan peranan yang strategis Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### *Tujuan*

Tujuan pengembangan Program Studi Administrasi Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang kritis dan mampu memberikan kontribusi keilmuan bidang pengelolaan Ilmu Pemerintahan pada dunia kerja.
2. Menghasilkan sarjana (S1) dalam bidang Administrasi Pemerintahan yang mempunyai kearifan politik dalam menyelesaikan permasalahan Indonesia sekarang maupun yang akan datang.

#### d. Program Studi Ilmu Perpustakaan

##### *Visi*

Menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan informasi ilmiah dalam bidang perpustakaan dan informasi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan tanggap terhadap pembangunan masyarakat.

##### *Misi*

1. Menyelenggarakan pendidikan jenjang S-1 berbasis teoritik dan empirik,
2. Mengembangkan ilmu perpustakaan dan informasi sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat teoritik dan empirik,
3. Menjadikan program studi ilmu perpustakaan dan informasi sebagai penelitian dan serta tanggap terhadap tuntutan pembangunan masyarakat,
4. Menghasilkan sarjana ilmu perpustakaan dan informasi yang mempunyai kemampuan akademik, mandiri serta profesional di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

##### *Tujuan*

1. Berakhlak dan berkemampuan akademik yang cukup tinggi, bersifat inovatif dan produktif
2. Mampu memahami fenomena empiris yang terkait dengan masalah perpustakaan dan informasi



3. Mampu menerapkan kajian teoritik dalam penelitian empirik
  4. Mampu memahami perkembangan informasi berbasis teknologi
  5. Memiliki kemampuan akademik untuk menempuh pendidikan lanjutan jenjang S-2 (Program Magister).
- e. Program Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga
- Visi*  
Menjadi pusat pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga yang dikenal secara Internasional sehingga menjadi acuan standar bagi lembaga lain yang sejenis.
- Misi*  
Membangun potensi peserta didik agar mampu mengembangkan dan menerapkan Ilmu Administrasi sehingga menjadi administrator dan administrasionis yang kreatif, inovatif, dan profesional serta selalu mengadopsi perkembangan teknologi dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan tanggung jawab.
- Tujuan*  
Menghasilkan Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga, yang berkualifikasi sebagai berikut:
1. Peka terhadap perubahan
  2. Memiliki jiwa kepemimpinan
  3. Kreatif dan inovatif
  4. Memiliki integritas, jaringan sosial dan profesional yang luas
  5. Beretika yang baik dalam kehidupan
- Kompetensi Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga meliputi:*
1. Memiliki kemampuan menganalisis lingkungan guna mengidentifikasi peluang dan ancaman bagi organisasi bisnis
  2. Mampu merumuskan visi dan misi organisasi secara jelas
  3. Mampu merumuskan tujuan dan sasaran organisasi bisnis dengan baik
  4. Mampu menyusun perencanaan bisnis secara tepat dan komprehensif sesuai dengan fungsi-fungsi organisasi: operasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan sistem informasi.
- f. Program Studi Bisnis Internasional
- Visi*  
Menjadi lembaga pendidikan Ilmu Administrasi khususnya di bidang Bisnis Internasional yang berkualitas, berdaya saing dan diakui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun di luar negeri
- Misi*

Sesuai dengan visi maka misi program studi Bisnis Internasional adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dan berkelanjutan dalam rangka menghasilkan lulusan sarjana di bidang Bisnis Internasional
2. Menghasilkan lulusan terdidik yang mampu mengembangkan dan mendemonstrasikan keahlian di bidang Bisnis Internasional yang mampu bersaing dalam bursa pasar kerja baik di dalam maupun luar negeri.
3. Ikut berperan aktif memajukan bidang Bisnis Internasional dengan mengembangkan nilai-nilai profesionalisme.
4. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan di bidang Bisnis Internasional dengan pihak-pihak terkait (pemerintah, industri, dll.) dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan berpedoman pada visi dan misi ini, program studi S1 Bisnis Internasional berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Indonesia akan tenaga ahli bidang Bisnis Internasional yang mampu bersaing dalam era global.

#### *Tujuan*

Untuk mencapai visi dan misi program studi S1 Bisnis Internasional, maka dalam proses kegiatan pendidikan telah ditetapkan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Mengembangkan sistem pendidikan yang senantiasa relevan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh kemampuan sumber daya manusia pengelolanya yang berkualitas
2. Menghasilkan sarjana di bidang Bisnis Internasional yang berkualitas dan profesional yang mampu bersaing dalam era global
3. Memberikan kontribusi yang berbobot dan bermanfaat dalam bidang Bisnis Internasional yang diakui, baik di tingkat regional, nasional maupun internasional,
4. Menjalin kerja sama yang efektif dengan pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat

#### g. Program Studi Perpajakan

##### *Visi*

Menjadi lembaga pendidikan ilmu administrasi khususnya di bidang perpajakan yang berkualitas dan diakui oleh masyarakat luas baik di dalam maupun luar negeri.

##### *Misi*

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang perpajakan.

2. Menciptakan etos ilmu administrasi lebih khusus pada bidang perpajakan dan memperkuat posisi alumni di pasar kerja.
3. Menciptakan hubungan strategis antara fakultas dan pengguna alumni di bidang perpajakan.

Dengan berpedoman pada visi dan misi ini, program studi S1 Perpajakan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pembangunan Indonesia akan tenaga ahli bidang Perpajakan yang mampu bersaing dalam era global.

#### *Tujuan*

Untuk mencapai visi dan misi dari pendidikan program studi S1 Perpajakan ini, maka dalam proses kegiatan pendidikan telah ditetapkan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Terciptanya sistem pendidikan yang senantiasa relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung oleh kemampuan sumber daya manusia pengelolanya yang berkualitas.
2. Menghasilkan sarjana Administrasi Perpajakan yang berkualitas, profesional, memiliki integritas moral dan mampu bersaing dalam era global.
3. Terbentuknya jaringan kerja sama yang efektif dengan pihak-pihak terkait dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang perpajakan.

#### *Kualifikasi Kompetensi Keluaran Yang Diharapkan*

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan penciri dari kompetensi hasil didik suatu program studi. Kurikulum program studi Perpajakan Universitas Brawijaya dirancang dan disusun sedemikian sehingga dapat mencerminkan visi, misi serta tujuan serta kompetensi tersebut.

#### *Kompetensi*

Sebagai sarjana Perpajakan profesional terdidik dan terlatih, dengan berpegang teguh pada etika dan integritas moral yang tangguh, bekerja di bidang organisasi publik maupun organisasi bisnis. Adapun rincian kompetensinya adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa memahami konsep dan kajian perpajakan di pelbagai segi kehidupan berbangsa dan bernegara
- b. Memiliki kemampuan profesional siap pakai di berbagai bidang, baik profesi sebagai aparat pemerintah, di kantor perpajakan, konsultan perpajakan, konsultan *appraisal* (jasa penilai) serta kemampuan profesional perpajakan untuk organisasi bisnis dan publik.
- c. Mahasiswa mampu melakukan penelitian di bidang perpajakan.

- h. Program Kepariwisata dan Hospitality

### *Visi*

Menjadi lembaga pendidikan dan penelitian yang terkemuka di tingkat Nasional dan Internasional, dengan komitmen kepada pengembangan ilmu hospitality dan pariwisata yang sesuai dengan kebutuhan pasar Nasional dan Internasional.

### *Misi*

1. Menyelenggarakan proses pendidikan Hospitality dan Pariwisata yang berkualitas melalui pendekatan berfikir kritis, kreatif dan inovatif
2. Melakukan penelitian dan kegiatan Hospitality & Pariwisata lainnya yang berkualitas serta hasilnya dipublikasikan untuk pengembangan ilmu pariwisata
3. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat atas hasil penelitian dan pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang profesional dibidangnya sesuai dengan kebutuhan pengguna
5. Menyediakan pelayanan pendidikan kepariwisataan kepada mahasiswa dalam rangka membentuk kompetensi yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berwawasan global

### *Tujuan*

1. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang teori hospitality & Pariwisata sebagai bagian dari ilmu sosial lainnya
2. Memiliki kemampuan untuk menjabarkan pemecahan persoalan secara konseptual ilmiah kedalam langkah-langkah operasional
3. Mampu menerapkan ilmu Hospitality & Pariwisata dalam praktik
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi interpersonal
5. Mampu bersikap profesional, etis dan religius

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister**

- a. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister Ilmu Administrasi Publik/Negara

### *Visi*

Menjadi lembaga yang tetap mengutamakan dan mengembangkan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dan terkemuka serta terus berperan aktif dalam peningkatan peradaban, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi institusi yang terkemuka secara internasional di tahun 2015.

### *Misi*

1. Menyelenggarakan proses pendidikan bertaraf Nasional dan Internasional untuk membantu peserta didik menjadi manusia yang berkualitas, bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkemampuan akademik dan profesional sehingga mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dalam kerangka *governance* yang baik dan bermanfaat.

2. Mengembangkan penelitian di bidang administrasi publik serta menyebarkan dan mendayagunakan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut secara global untuk pendewasaan budaya masyarakat dan kemaslahatan umat.
3. Mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat untuk kebaikan umat manusia dan peningkatan taraf hidup masyarakat.

#### *Tujuan*

Menghasilkan Magister Ilmu Administrasi Publik/Negara yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. Menguasai berbagai teori, konsep dan metodologi penelitian dalam ilmu sosial yang relevan dengan Ilmu Administrasi Publik/Negara, sehingga mampu mengembangkannya melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan analisis sehingga dapat menyiapkan diri untuk menempuh jenjang pendidikan Doktor (S3).
  2. Mempunyai kemampuan analitik untuk mengembangkan kompetensi akademik dan profesionalnya dalam suatu organisasi profesi.
- b. Visi, Misi dan Tujuan Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga

#### *Visi*

Menjadikan Program Magister Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga sebagai *center of excellent* di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berperan aktif dalam peningkatan peradaban, ilmu pengetahuan, teknologi, dan mampu memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan yang relevan dengan Ilmu Administrasi Bisnis berstandar Internasional.

#### *Misi*

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan akuntabel untuk mencapai kompetensi program studi.
2. Meningkatkan kualitas kegiatan penelitian untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga.
3. Meningkatkan aplikasi ilmu dan pengetahuan administrasi bisnis melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik melalui kegiatan pelatihan, pendampingan maupun seminar yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan pemerintah.

#### Tujuan

Menghasilkan Magister Ilmu Administrasi Bisnis/Niaga, yang berkualifikasi sebagai berikut:

1. Bersifat terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah yang dihadapi masyarakat.
2. Menguasai teori dan metodologi penelitian Ilmu Administrasi, sehingga analisis hasil penelitian Administrasi Bisnis/Niaga berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan masyarakat.
3. Mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kompetensi profesionalnya dalam suatu organisasi profesi.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Program Doktor Ilmu Administrasi

#### *Visi*

Menjadi pusat penyediaan sumberdaya manusia Indonesia terkemuka di bidang Ilmu Administrasi (Administrasi Negara dan Niaga) dan memiliki akhlaq mulia sehingga mampu memberikan sumbangsuhnya yang paling tinggi bagi kemanusiaan dan kesejahteraan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### *Misi*

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang bermutu tinggi dan efisien untuk membelajarkan berbagai konsep mutakhir di bidang Administrasi Publik dan Bisnis sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi
2. Mengembangkan tradisi keilmuan yang sarat dengan upaya '*critical analysis*' dan '*argumentative turn*' terhadap fenomena perkembangan dunia Administrasi Publik dan Bisnis menuju terciptanya '*good governance*' dan '*good corporate governance*' di Indonesia
3. Mempertajam aktivitas penelitian dan pengembangan keilmuan dalam rangka memperkokoh '*the state of the art*' Ilmu Administrasi Publik dan Bisnis
4. Meningkatkan dan mempertajam upaya proaktif dan perspektif di sektor Publik dan Bisnis
5. Mengarahkan peserta didik menjadi Doktor yang mumpuni dan mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmu amaliah dan amal ilmiah

#### *Tujuan*

Menghasilkan Doktor yang berakhlak mulia dan mampu mengkaji, menganalisis, mengembangkan serta menerapkan Ilmu Administrasi Publik dan/atau Bisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

